

2nd WEEK**Juli 2020**❖ **MAKRO**

- Presiden Federal Reserve daerah Leveland Loretta Mester mengatakan aktivitasnya melambat di wilayahnya karena meningkatnya kasus virus korona, dan dia melihat lebih banyak bantuan kebijakan yang diperlukan untuk membantu perekonomian melalui pandemi. Berbicara kepada CNBC dalam wawancara langsung Selasa, pejabat bank sentral itu menggemakan komentar dari mitranya di Atlanta, Raphael Bostic, yang juga mengatakan dia melihat jalan yang lebih keras menuju pemulihan. "Saya pikir kita melihat hal yang sama," kata Mester pada "Closing Bell." "Kami melihat pembukaan kembali pada bulan Mei dan aktivitas mulai kembali dengan cukup baik. Selama sekitar seminggu terakhir, ada beberapa penurunan, dan saya pikir itu mungkin karena peningkatan kasus tidak hanya di Ohio tetapi di seluruh negeri." AS telah melihat hampir 3 juta infeksi virus korona dan hampir 123.000 kematian, menurut Proyek Pelacakan Covid. Kematian dan rawat inap telah melambat di sebagian besar negara, tetapi peningkatan agregat dalam kasus, terutama di antara segmen yang lebih muda, telah memperlambat pembukaan kembali ekonomi di banyak negara bagian.
- Dana Moneter Internasional merevisi perkiraan pertumbuhannya untuk Timur Tengah dan Afrika Utara turun lagi di tengah "tingkat ketidakpastian yang sangat tinggi," menurut laporan ekonomi regional terbaru. Sekarang memperkirakan ekonomi MENA akan berkontraksi 5,7% pada tahun 2020. Pada bulan April, diperkirakan bahwa wilayah tersebut akan menyusut 3,3% untuk tahun ini. "Tingkat ketidakpastian yang luar biasa tinggi mengenai lamanya pandemi dan dampaknya pada penutupan perusahaan, risiko penurunan yang dihasilkan (termasuk kerusuhan sosial dan ketidakstabilan politik), dan potensi volatilitas baru di pasar minyak global mendominasi prospek," kata laporan itu. Jihad Azour, direktur departemen IMF untuk Timur Tengah dan Asia Tengah, mengatakan kawasan itu mengalami "guncangan ganda" dengan pandemi virus korona dan harga minyak yang tertekan. "Mengelola krisis ini berdampak besar dan berdampak buruk pada ekonomi dan inilah mengapa

kami harus merevisi tingkat pertumbuhan kami ke bawah tahun ini,” katanya kepada Hadley Gamble dari CNBC pada hari Minggu.

- Ulasan:

Seiring dengan Fed melanjutkan dengan suku bunga rendah dan program pinjaman dan likuiditas, Kongres juga kemungkinan akan perlu melanjutkan dukungannya terhadap bisnis dan individu yang membutuhkan uang untuk melewati kemerosotan ekonomi yang menjadi resesi pada bulan Februari.

❖ **MIKRO**

- Rencana redenominasi rupiah yang sempat tenggelam kembali muncul ke permukaan setelah keluarnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 77/PMK.01/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024. Aturan ini diteken Menkeu Sri Mulyani Indrawati pada 29 Juni 2020 lalu. Dalam Permenkeu tersebut, rencana perubahan nilai rupiah masuk jadi salah satu RUU Program Legislasi Nasional Jangka Menengah Tahun 2020-2024. RUU Redenominasi Rupiah ini ditargetkan selesai antara 2021-2024. Pada pertengahan 2013 lalu, Kementerian Keuangan sempat mengeluarkan ilustrasi uang hasil redenominasi rupiah. Mata uang hasil redenominasi Rupiah digambarkan punya desain gambar yang berbeda meski warna dasarnya sama. Selain itu, tiga angka nol dihilangkan setelah mengalami penyederhanaan sehingga Rp 100.000 tertulis sebagai Rp 100. Dikutip dari situs Bank Indonesia, redenominasi rupiah adalah tindakan penyederhanaan dan penyetaraan nilai mata uang saat kondisi ekonomi stabil serta sehat. Tindakan redenominasi dilakukan dengan menghilangkan beberapa angka nol pada nilai uang atau barang, sehingga menyederhanakan penulisan nilai barang, jasa, dan uang.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan sektor jasa keuangan tetap stabil di masa pandemi COVID-19. Berdasarkan pantauan OJK stabilitas sistem keuangan masih tetap terjaga dengan kinerja intermediasi yang tumbuh positif di berbagai indikator dan profil risiko. Posisi Mei 2020, intermediasi sektor jasa keuangan tumbuh positif tercermin dari kredit perbankan tumbuh sebesar 3,04% yoy. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan juga tumbuh sebesar 8,87% yoy. Sementara itu, piutang pembiayaan perusahaan terkonsentrasi sebesar 5,1% yoy. "Per 23 Juni 2020,

penghimpunan dana melalui pasar modal tercatat mencapai Rp 39,6 triliun dengan jumlah emiten baru 22 emiten. Terdapat 83 emiten di dalam pipeline yang akan melakukan penawaran umum dengan total indikasi penawaran sebesar Rp 44,6 triliun," Ungkap Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan logistik Anto Prabowo.

- Ulasan:

Penyederhanaan atau redenominasi rupiah bertujuan membuat mata uang Indonesia lebih efisien, makin berdaulat, dan bergengsi jika dibandingkan negara lain. Redenominasi hanya mengubah penulisan dengan mengurangi angka nol, bukan nilai mata uang terhadap barang atau jasa.

❖ **PERBANKAN**

- Bank Mandiri meresmikan pengoperasian kantor cabang modern dengan konsep edukatif (Edu-Branch) di Menara Astra, Jakarta pada hari ini. Pengoperasian kantor cabang modern ini merupakan upaya transformasi dari Bank Mandiri dengan mengadopsi perkembangan teknologi digital guna meningkatkan kualitas produk dan layanan. Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Hery Gunardi mengatakan inovasi KCP konsep Edu-Branch tersebut dilakukan sebagai bentuk adaptasi perseroan pada perkembangan bisnis terkini. Hal ini sejalan dengan revolusi industri 4.0 sekaligus sebagai inisiatif upaya pemenuhan layanan nasabah di tengah pandemi COVID-19. "Inisiatif ini juga merupakan implementasi visi terbaru perseroan untuk menjadi mitra finansial pilihan utama nasabah dengan misi menyediakan solusi perbankan digital yang andal dan simpel sehingga ke depannya Bank Mandiri dapat menjadi modern digital bank terbaik," kata Hery, dalam keterangan tertulis, Kamis (9/7/2020).

- Bank BRI sebagai salah satu mitra distribusi pemerintah yang menjual Surat Berharga Negara (SBN) ORI Seri 017 menorehkan permintaan tertinggi. Pada penutupan masa penawaran ORI017 di 9 Juli 2020, BRI berhasil bukukan penjualan sebesar Rp 2,19 triliun yang berasal dari 2.842 investor. Corporate Secretary BRI Aman Sukriyanto mengatakan nilai tersebut melampaui target pemasaran BRI yakni Rp 500 miliar. Ia juga mengatakan bahwa BRI akan terus mengoptimalkan penawaran produk SBN yang diterbitkan pemerintah guna meningkatkan penyebaran investasi domestik. Di tengah pemberlakuan kenormalan baru, Bank BRI fokus menawarkan penjualan surat berharga

kepada segmen nasabah yang berpotensi menempatkan dananya pada instrumen SBN. Penawaran investasi melalui ORI017 dinilai sangat menarik, selain karena memiliki nilai imbal hasil (kupon) sebesar 6,4%, juga memiliki risiko yang sangat rendah karena dijamin oleh negara. ORI017 juga menjadi salah satu saluran masyarakat untuk membantu serta mendorong pemerintah melakukan funding recovery selama pandemi COVID-19.

- Ulasan:

Sejalan dengan agenda adaptasi terhadap kebiasaan baru 'new normal', Bank Mandiri harus terus berinovasi dan berkreasi untuk mendapatkan metode distribusi yang lebih efisien dan mengurangi kontak/interaksi secara langsung dengan cara menambah titik kontak nasabah di channel digital.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.